

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Menurut pendapat dari Lexy metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dilapangan.<sup>33</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam memperoleh data di lapangan adalah pendekatan penelitian kualitatif, alasan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif ini karena peneliti mengetahui pengetahuan dan gambaran apa adanya terkait penanaman *akhlakul karimah* pada anak di TPQ Al-Manaf desa purwotengah kecamatan papar kabupaten Kediri.

Penggunaan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Penelitian yang menggunakan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, dll., dengan cara deskripsi dalam bentuk yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif yang menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>34</sup> Penelitian jenis kualitatif ini merupakan sebuah penelitian yang cara pengumpulannya dalam bentuk gambar. Kata-kata dan bukan angka-angka. Walaupun ada angka itu bersifat penunjang. Penelitian deskriptif dirancang

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000),3.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

untuk memperoleh informasi tentang status gejala saat penelitian dilakukan. Penelitian ini juga diarahkan untuk menerapkan sifat suatu situasi pada waktu penyelidikan dilakukan.<sup>35</sup>

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan menggambarkan penanaman *akhlakul karimah* pada anak di TPQ Al-Manaf Desa Purwotengah Kec. Papar Kab. Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut pendapat dari Suharsimi Arikunto, berdasarkan dengan pendekatan penelitian ini, metode yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, untuk itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting guna pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama apa yang dilakukan peneliti tidak mengganggu kegiatan dalam pembelajaran dan kehadiran peneliti juga telah di ketahui dan diberi izin oleh informan serta subjek. Karena peneliti merupakan orang yang berperan aktif dalam pengamatan secara langsung serta wawancara subjek penelitian sehingga sudah sepatutnya kehadiran dari peneliti di lapangan harus semaksimal mungkin di optimalkan.<sup>36</sup> Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain yaitu:

- a. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada TPQ Al-Manaf.
- b. Kemudian peneliti menemui kepala TPQ Al-Manaf untuk menyampaikan maksud dan tujuan.

---

<sup>35</sup>Arif Furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 447.

<sup>36</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta,1998),131

- c. Peneliti mengadakan Observasi di Lapangan sesuai jadwal yang disepakati bersama dengan pihak TPQ. Al-Manaf

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.<sup>37</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan sumber data yang digunakan oleh peneliti, bertempat di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Manaf yang berlokasi di Desa Purwotengah Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

#### 1. Sejarah Berdirinya TPQ-Al-Manaf

Pada tahun 1984, jajaran pengurus masjid Al-Manaf melihat dari kondisi masyarakat dan melihat pentingnya pendidikan Al-Qur'an membuat kesepakatan untuk mendirikan tempat pendidikan Al-Qur'an yang bertempat di masjid Al-Manaf itu sendiri dan di beri nama TPQ Al-Manaf.

Dalam perkembangan TPQ Al-Manaf dari tahun ketahun mengalami pasang surut hingga pernah mengalami beberapa kali vakum dan beberapa kali upaya untuk mendirikan lagi, dan hingga kisaran pada tahun 2018 salah satu ustadzah mendirikan lagi yang bertempat di rumah ustadzah tersebut dan berjalannya waktu pindah di masjid Al-Manaf dan menambah ustadz dan ustadzah hingga sekarang dan Alhamdulillah berjalan lancar dan jumlah santri kian berjalannya waktu semakin bertambah hingga saat ini.

---

<sup>37</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Rosdakarya,2006),176.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data atau informasi yang paling penting untuk mengumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Menurut sumber dari data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

##### **1. Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk di amati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama dalam peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>38</sup> Sumber data primer pada penelitian ini adalah TPQ Al-Manaf di Desa Purwotengah

##### **2. Sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sekumpulan data yang akan menopang data primer yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>39</sup> Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen. Pada penelitian ini sumber sekundernya adalah kepala TPQ Al-Manaf, orang tua santri, santri serta segala arsip dan dokumen resmi yang tersimpan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Manaf Desa Purwotengah.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Sebagai pengumpulan data dari sampel penelitian, metode yang digunakan tentu berbeda sesuai dengan tujuan penelitian. Metode

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*, 225.

<sup>39</sup> Ibid,56.

pengumpulan data tergantung dengan karakteristik data dari variable, jadi metode yang digunakan tidak selalu sama antara setiap variabelnya.<sup>40</sup>

Dalam pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber serta berbagai cara. Jika di lihat dari *settingnya*, data penelitian ini dikumpulkan pada setting TPQ Al-Manaf. Apabila dilihat dari sumber data yang dipilih peneliti, pengumpulan data dengan menggunakan sumber primer yang dimana sumber data tersebut di cari dan di dapatkan oleh peneliti. Maka selanjtnya jika segi cara atau pemilihan teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dengan melakukan berbagai cara yakni, observasi (Pengamatan), wawancara, dan dokumentasi

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang sedang di amati tidak terlalu besar.<sup>41</sup>

Observasi atau juga bisa disebut pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang diharuskan peneliti terjun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>42</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian, yakni di area TPQ Al-Manaf, dengan melakukan survey di lingkungan TPQ. Untuk

---

<sup>40</sup> Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013), 48.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif Kuantitatif, Dan R&D)*(Bandung:Al Fabeta,2014),194.

<sup>42</sup>M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

mengetahui apa saja kegiatan yang di lakukan untuk penanaman akhlakul karimah.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara percakapan yang di arahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara biasa dilakukan untuuk mendapatkan data atau menginformasikan sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Dalam wawancara terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara yakni penanya dan narasumber. Penanya mengajukan pertanyaan-pertanyaan meminta keterangan atau penjelasan kepada narasumber.<sup>43</sup>

Dalam penelitian ini wawancara sendiri dilakukan dengan cara melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber Ibu Siti selaku Kepala TPQ Al-Manaf. Dengan tujuan menentukan permasalahan dan juga kejelasan dari permasalahan yang diteliti. Selanjutnya peneliti mewawancarai ustadzah Dita selaku Fasilitator pemberi materi terhadap santri serta beberapa ustadzah lainnya, dan beberapa santri..

## 3. Dokumentasi

Dokmentasi, menurut bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode tentang pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial guna untuk menelusuri data historis. Penggalian

---

<sup>43</sup>Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan praktik* (Jakarta: Bumi Aksara: 2013) 160.

sumber data lewat studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Guba & Lincoln juga memberikan pendapatnya yaitu tingkat kredibilitas suatu hasil penelitian kualitatif sedikit banyak di tentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.<sup>44</sup> Sedangkan yang dikemukakan Koentjoroningrat, Dokumentasi yakni dari asal kata dokumen, yang berartinya barang-barang tertulis. Sehingga di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>45</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan bukti-bukti dari data yang di dapatkan, dan untuk sumber data yang dapat dianalisis. Dokumentasi di dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan wawancara dengan narasumber yaitu foto dan audio. Adapun dokumentasi lain sebagai data tambahan yang bersifat sekunder, yaitu berupa foto kegiatan penanaman akhlak.

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif, dengan menggunakan pendekatan analisis induktif, yaitu berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata kemudian dirumuskan menjadi definisi yang bersifat umum.<sup>46</sup> Menurut Miles dan

---

<sup>44</sup>Ibid.,178.

<sup>45</sup> Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta:Gramedia,1981),136.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 338-345.

Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data (Display data)

Penyajian data (display data) merupakan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion data)

Penarikan kesimpulan (conclusion data) yaitu kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya dan kecocokannya atas data yang telah disajikan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup>Matthew B. Miles, & A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta : UI Press, 1992), 16-19

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Joko Subagyo, Dalam penelitiannya keabsahan data ditetapkan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan), kredibilitas data merupakan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.<sup>48</sup> Adapun tehnik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

- a. Triangulasi, merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yakni pemeriksaan melalui sumber lainnya.<sup>49</sup>
- b. Ketekunan pengamatan, yakni dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan atau nyata dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini tedapat 4 tahapan, sebagai berikut :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

---

<sup>48</sup>Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,1997),106.

<sup>49</sup>Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya,2011), 330.

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan juga memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqasah skripsi.